

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui malaikat Jibril, Rasulullah menerima wahyu pertamanya itu mengenai perkataan “Iqra” yang mengandung arti “bacalah”. Bacaan “Iqra” tersebut terdapat dalam Surat Al-Alaq pada ayat pertama. Al-Quran diturunkan sebagai pedoman hidup manusia, terutama bagi umat muslim. Hal ini agar manusia tidak tersesat pada jalan keburukan, melainkan agar manusia dapat berjalan menuju kebaikan sesuai dengan kehendak Allah SWT. Sebagai umat islam yang beriman, selain diwajibkan untuk melaksanakan ibadah shalat, kita juga diperintahkan untuk membaca Al-Quran sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ , قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا , نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ

قَلِيلًا , أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا .

Artinya : "Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk shalat) di malam hari, kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seper-duanya, atau kurangilah dari seper-dua itu sedikit, atau lebih dari seper-dua itu, Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."(QS Al-Muzzammil: 1-4)

Sesungguhnya barang siapa yang membaca Al-Quran terdapat kemuliaan, kebahagiaan dan ketinggian martabat bagi kaum muslimin di dunia dan akhirat. Membaca Al-Quran tidak boleh asal-asalan, karena akan bermakna lain dari apa yang seharusnya. Oleh karenanya, membaca Al-Quran harus dengan tajwid yang benar dan membacanya dengan tartil. Agar dapat membaca Al-Quran dengan benar, perlu adanya pendidikan dalam pengajaran membaca Al-Quran sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Sistem Pendidikan di Indonesia :

Nizar Nata Kusumah, 2016
PENGGUNAAN METODE BIL HIKMAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB PGRI PASIRJAMBU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut isi dari UU tersebut, dapat dikatakan bahwa hakekatnya membaca Al-Quran itu termasuk pada tujuan menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran itu dapat dilakukan pada sarana pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Pembelajaran membaca Al-Quran ini merupakan salah satu dari pendidikan karakter yang bersifat religius. Belajar membaca Al-Quran dapat dikatakan sebagai belajar mengaji yang biasanya mudah dipelajari bagi anak tipikal maupun bagi anak yang memiliki intelegensi tinggi. Sementara itu, bagaimana dengan anak yang mengalami hambatan atau gangguan khusus? Mungkin ini akan terbilang sulit bagi sebagian anak berkebutuhan khusus, khususnya bagi anak Tunadaksa berkelainan CP (*Cerebral Palsy*). Widati (2007:1) mengemukakan bahwa :

Anak tunadaksa adalah anak yang mengalami kelainan atau kecacatan pada sistem otot, tulang dan persendian yang mungkin disebabkan oleh adanya penyakit atau kecelakaan dan juga karena *congenital*, dan atau kerusakan otak yang dapat mengakibatkan gangguan gerak, kecerdasan, komunikasi, persepsi, koordinasi, perilaku dan adaptasi.

Adanya gangguan intelegensi dan persepsi, menjadikan anak *Cerebral Palsy* kesulitan untuk mengingat dan membedakan bunyi/suara, sehingga anak belum mampu untuk membaca huruf hijaiyah. Berdasarkan gangguan-gangguan itu, maka dibutuhkan sebuah metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

Metode *Bil Hikmah* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Quran, karena metode ini merupakan gabungan dari metode terdahulu yaitu *Baghdadiyah* dengan cara mengeja dan *Sautiyah*

dengan cara mengenal huruf hijaiyah. Buku panduan khusus yang berisikan pengenalan huruf hijaiyah, asosiasi bentuk beserta pengenalan makhraj dari tiap huruf, menjadikan metode *Bil Hikmah* berbeda dengan metode *Baghdadiyah* dan *Sautiyah*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijumpai di lapangan, akan dilakukan penelitian terhadap seorang anak CP *Spastik* yang bersekolah di SLB PGRI Pasirjambu. Siswa yang diteliti merupakan siswa CP *Spastik* tingkat dasar yang tidak disertai gangguan mental, namun belum bisa/benar dalam membaca huruf hijaiyah. Sebagai seorang muslim, membaca Al-Quran itu diwajibkan. Jangan karena siswa merupakan anak yang mempunyai hambatan khusus, jadi tidak perlu diperkenalkan mengenai Al-Quran. Justru sebaliknya, sebagai muslim harus mengenal kitab suci yang menjadi pedoman hidupnya. Agar dapat membaca Al-Quran dengan benar, maka dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah. Dalam proses pembelajaran dalam membaca Al-Quran, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan buku khusus Metode *Bil Hikmah* agar siswa bersemangat dan dapat mudah memahami dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

Melalui latar belakang yang telah dijabarkan, diharapkan penelitian yang akan dilakukan ini dapat menjadi sebuah solusi konkrit dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa *Cerebral Palsy Spastik*.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa *Cerebral Palsy Spastik* adalah sebagai berikut :

1. Minat Siswa

Minat siswa, merupakan faktor internal yang utama dalam proses pembelajaran. Apabila siswa tidak memiliki minat/ketertarikan untuk belajar, maka siswa tidak akan mau untuk belajar dan tidak akan berkembang kemampuan belajarnya.

2. Gaya Mengajar Guru

Mengajar pada hakekatnya bermaksud mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam prakteknya, perilaku mengajar yang dipertunjukkan oleh setiap guru akan beraneka ragam dan berbeda antara guru satu dan lainnya, walaupun dengan maksud yang sama yaitu mengajar. Dalam hal ini, untuk dapat membantu dan memperlakukan siswa agar mampu memahami materi, digunakan gaya mengajar yang bersifat teknologis, dimana isi atau materi pelajaran mendominasi proses pembelajaran. Guru bertugas sebagai pemandu, pengarah dan fasilitator dalam kegiatan belajar.

3. Metode yang akan digunakan

Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus mudah dan menyenangkan bagi siswa, agar siswa tertarik untuk belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Bil Hikmah* dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

4. Peran Orang Tua

Peran orang tua sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan kemampuan anak, terutama saat mereka berada dirumah. Pemberian semangat, latihan serta arahan yang bersifat positif dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan yang optimal.

C. Batasan Masalah

Membaca Al-Quran dapat berupa membaca huruf hijaiyah maupun membaca surat-surat yang terdapat dalam Al-Quran. Agar penelitian tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi pada masalah pengaruh metode *Bil Hikmah* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa *Cerebral Palsy Spastik* di SLB PGRI Pasirjambu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah metode *Bil Hikmah*

berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa *Cerebral Palsy Spastik* di SLB PGRI Pasirjambu?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Bil Hikmah* terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa *Cerebral Palsy Spastik* di SLB PGRI Pasirjambu.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa sebelum menggunakan metode *Bil Hikmah*.
2. Melaksanakan penggunaan metode *Bil Hikmah* pada siswa.
3. Mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa sesudah menggunakan metode *Bil Hikmah*.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan inovasi dan referensi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.
2. Sebagai metode saat menangani anak berkebutuhan khusus (*Cerebral Palsy*), dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.
3. Sebagai sebuah program yang dapat diterapkan di lingkungan lembaga yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Guna meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah bagi para siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan didalam penelitian ini yaitu terdapat lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup bahasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua yaitu kajian pustaka mencakup beberapa point yang berkaitan dengan konsep dasar Metode *Bil Hikmah*, hakekat membaca, definisi Al-Quran, definisi huruf Hijaiyah dan makhraj huruf, definisi *Cerebral Palsy*, penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga yaitu merupakan metode penelitian yang mencakup metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab keempat mencakup hasil dari penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilaksanakan., yaitu pembahasan mengenai pengaruh metode *Bil*

Hikmah terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa *Cerebral Palsy Spastik*.

BAB V PENUTUP

Bab yang terakhir adalah bab kelima yaitu mencakup keseluruhan pembahasan dari penelitian dan dirangkum dengan kesimpulan, saran dan rekomendasi dari hal-hal yang ditemukan dari penulis selama penelitian dilaksanakan.